

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan salah satu masalah dalam pembangunan yang menyebabkan terhambatnya pertumbuhan ekonomi di suatu Negara. Setiap tahunnya lulusan perguruan tinggi semakin bertambah dan begitu pula pengangguran juga semakin meningkat akibat lapangan kerja yang tersedia sangat kurang untuk mengantisipasi hal tersebut, pemerataan dan peningkatan mutu dalam pendidikan sangat perlu ditingkatkan untuk memperoleh kesempatan kerja yang lebih luas.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan bertambah banyaknya pengangguran adalah kewirausahaan. Dengan adanya kewirausahaan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia dan akan membuat perkembangan perekonomian menjadi semakin maju dalam segala sector seperti penciptaan lapangan kerja, inovasi dan pengembangan produk, pajak serta pendapatan Negara yang dihasilkan dari kegiatan wirausaha tersebut (Yurianto & Armansyah, 2021).

Soemanto (2003:78) menyatakan bahwa satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap dan ketrampilan wirausaha adalah dengan pendidikan (literasi). Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang mengutukkan dirinya dan masyarakat atau konsumen.

Menurut (Ilminiati dan Musihudin 2017) menyatakan efikasi diri mengacu pada keyakinan dan kemampuan-kemampuan yang dimiliki individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi. Dalam memulai sebuah usaha tentunya UMKM harus memiliki efikasi diri terlebih dahulu. UMKM harus memiliki keyakinan pada diri sendiri untuk mampu membangun sebuah usaha dan menjalankannya dengan baik. Oleh karena itu efikasi diri merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha UMKM.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan kategori bisnis berskala kecil yang dipercaya mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia, terutama saat krisis ekonomi yang terjadi pada periode 1998 sampai dengan periode 2000an. UMKM dianggap mampu bertahan pada krisis dimana puluhan perusahaan besar mengalami kebangkrutan.

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia usaha mikro selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik disektor tradisional maupun modern. Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang dikelola oleh dua departemen yakni: (1) Departemen Perindustrian dan Perdagangan; (2) Departemen Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, namun demikian usaha pengembangan yang telah dilaksanakan masih belum memuaskan hasilnya, karena pada kenyataannya kemajuan usaha kecil

menengah sangat kecil dibandingkan dengan kemajuan yang sudah dicapai usaha besar.

Keberadaan para pelaku bisnis UMKM memberikan andil yang cukup signifikan bagi pembangunan perekonomian. Dalam hal ini usaha yang mereka bangun menyerap tenaga kerja di daerahnya masing-masing. Hal tersebut sangat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran dan pengentasan kemiskinan. Diharapkan perkembangan bisnis UMKM dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang stabil. Namun, di dalam perjalanannya untuk berkembang lebih maju, para pelaku bisnis UMKM tidak lepas dari kendala-kendala. Sehingga diperlukan campur tangan dari pemerintah maupun swasta untuk mendorong perkembangan yang diharapkan bersama.

Ada beberapa masalah yang umum dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah seperti keterbatasan modal kerja dan modal investasi, kesulitan mendapatkan bahan baku dengan kualitas yang baik dan harga terjangkau, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik (manajemen dan teknik produksi), informasi pasar, serta kesulitan dalam pemasaran.³ Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatannya membeli barang dan menjualnya kembali tanpa melakukan perubahan terhadap barang tersebut terlebih dahulu. Barang yang dijual dapat berupa bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi. Barang yang dijual dapat pula berupa hasil Pertanian, perkebunan, atau industry.

Salah satu usaha dagang yang berkembang saat ini adalah usaha sembako. Usaha sembako ini tidak hanya berada di pasar, melainkan juga berada di kedai

rumahan. Usaha sembako baik itu sebagai usaha pokok maupun usaha kecil-kecilan untuk menambah perekonomian keluarga, usaha ini merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bergerak di perdagangan. Usaha ini dapat membantu meningkatkan kebutuhan keluarga. Usaha toko sembako merupakan bentuk usaha yang paling dicari oleh para konsumen khususnya para ibu rumah tangga karena di dalam toko tersebut menyediakan barang-barang keperluan sehari-hari baik berupa makanan pokok dan perlengkapan yang diperlukan tiap harinya misalkan beras, minyak goreng, telur, sikat gigi, pasta gigi, sabun, dll diantara barang itu semua pasti setiap orang memerlukannya.

Penelitian terdahulu menurut Sintya (2019) Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan ini menegaskan variable efikasi diri sangat berperan dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dengan kata lain semakin besar minat berwirausaha yang mereka miliki ini menunjukkan pentingnya memperkuat dan membangun efikasi diri mahasiswa sebagai salah satu cara untuk mendorong minat mereka dalam berwirausaha.

Berdasarkan penelitian Kuntowicaksono (2012) efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa jurusan IPS di SMA Negeri 4 Engkeran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Table 1. Data pedagang UMKM di Kelurahan Lasiana

No	Jenis Usaha	Alamat	Jumlah
1	Kuliner	Lasiiana	91
2	Jasa	Lasiiana	52
3	Perdagangan	Lasiiana	258
4	Industri	Lasiiana	14
5	Peternakan	Lasiana	59
Jumlah			474

Dari tabel di atas kita dapat melihat, jumlah Usaha UMKM yang ada di kelurahan lasiana dimana usaha kuliner yang berjumlah 91 pelaku usaha, usaha jasa yang berjumlah 52 pelaku usaha, usaha perdagangan yang berjumlah 258 pelaku usaha, usaha industri yang berjumlah 14 pelaku usaha dan usaha peternak yang berjumlah 59 pelaku usaha, maka jumlah keseluruhan Usaha Mikro di kelurahan lasiana adalah 474 pelaku usaha.

Berdasarkan pada uraian tersebut, penelitian ini akan menganalisis “PENGARUH EFIKASI DIRI DAN LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (UMKM JALAN SUMBA TUAH SABU LASIANA)

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian Latar Belakang masalah yang telah diurai di atas, maka yang menjadi masalah dalam Penelitian ini adalah “**Pengaruh Efikasi Diri Dan Literasi Kewirausaha Terhadap Minat Berwirausaha**” (UMKM Jalan Sumba Tuak Sabu Lasiana Kupang).

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diurai di atas, maka beberapa Persoalan Penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
2. Apakah Literasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk mengetahui apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- 2) Untuk mengetahui apakah literasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

- 1) Bagi Akademik penulisan proposal ini diharapkan menjadi salah satu referensi mengenai akademis dan untuk menjadi pengembangan bagi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
- 2) Bagi mahasiswa Sebagai bahan evaluasi dan interopeksi diri bahwa penting untuk mengedepankan efikasi diri.
- 3) Bagi peneliti diharapkan dari penelitian ini dapat menerapkan teori-teori yang pernah didapat selama kuliah, khususnya manajemen kewirausahaan.